

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nasional. Pemerintah memainkan peran penting dalam menyusun kebijakan, menyediakan dukungan sumber daya, serta mendorong keterlibatan masyarakat untuk aktif berpartisipasi. Partisipasi masyarakat sangat penting karena keberhasilan pembangunan desa bergantung pada keterlibatan aktif warga dalam merencanakan dan melaksanakan program sesuai kebutuhan serta potensi lokal. Pembangunan itu juga mencakup institusi, sistem sosial, serta mengetas kemiskinan. Oleh karena itu pemerintah mewajibkan kepala desa agar melibatkan masyarakat dalam Pembangunan desa. Untuk upaya terciptanya ketertiban dilingkungan desa.

Di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong terdapat sebuah desa yang bernama Desa Wirang. Desa wirang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan haruai, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Gejala yang sering terlihat mencakup rendahnya tingkat kehadiran warga dalam musyawarah desa, kurangnya kontribusi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta rendahnya rasa memiliki terhadap hasil pembangunan. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan komunikasi dan koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dampak umum yang seringkali terjadi yaitu kurangnya partisipasi masyarakat berdampak pada pembangunan desa yang tidak optimal. Program pembangunan seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga hasilnya kurang efektif dan tidak berkelanjutan. Selain itu,

rendahnya keterlibatan masyarakat juga dapat mengakibatkan ketergantungan berlebihan pada pemerintah desa, minimnya inovasi lokal, dan lemahnya rasa kebersamaan dalam memajukan desa. Peningkatan partisipasi masyarakat sangat mendesak untuk menciptakan pembangunan desa yang inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan peran aktif masyarakat, pembangunan dapat lebih efisien, efektif, dan berorientasi pada hasil yang benar-benar bermanfaat bagi warga desa. Pemerintah, sebagai fasilitator, harus menjalankan strategi yang tepat untuk mendorong partisipasi Masyarakat melalui Pendidikan, pelibatan dalam musyawarah, dan pemberdayaan lokal.

Sesuai dengan undang no 23 tahun 2014 pasal 354 ayat (1) dikatakan dalam mendorong partisipasi masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pemerintah wajib menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, mendorong kelompok dan organisasi untuk berperan aktif, mengembangkan penyelenggaraan dan mekanisme pengambilan keputusan agar masyarakat dapat terlibat secara efektif. Pentingnya juga UUD No 6 tahun 2014 pasal 82 menyatakan bahwa masyarakat desa berhak mendapatkan informasi tentang perencanaan pelaksanaan Pembangunan desa, masyarakat desa melaporkan hasil pemantauan dan berbagai keluhan, pemerintah desa wajib menginformasikan tentang perencanaan dan pelaksanaan jangka menengah, rencana kerja desa, anggaran desa dan belanja desa kepada masyarakat melalui layanan informasi kepada umum paling lambat 1 tahun, masyarakat desa berpartisipasi dalam musyawarah laporan perencanaan pembangunan desa.

Namun faktanya masyarakat kurang tahu tentang hak hak mereka dalam pemerintahan, kurangnya juga fasilitas dan akses bagi masyarakat yang kurang

teredukasi. Jadi walaupun pemerintah wajib menginformasikan tentang penyelenggaraan perencanaan pembangunan akan tetapi seringkali tidak optimal karena yaitu tadi kurangnya fasilitas dan akses bagi Masyarakat yang kurang terdukasi lalu timbulah ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena berbagai isu atau kebijakan yang kurang berpihak kepada masyarakat dan menjadikan masyarakat yang berbudaya apatis atau tidak peduli terhadap proses pemerintahan karena merasa suara mereka tidak berpengaruh.

Menurut suryono dalam (Bappeda, 2017), partisipasi masyarakat merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Namun mengikutsertakan masyarakat untuk terlibat dalam program program pembangunan desa tidak mudah karena tidak sedikit masyarakat berpikir itu bukanlah tanggung jawab mereka akan tetapi tanggung jawab pemerintah.

Padahal di Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong terdapat pembangunan fisik dan non fisik, seperti pembangunan jembatan untuk ke kebun warga(Pembangunan fisik), adapun yang non fisik seperti upaya peningkatan SDM melalui program pelatihan yaitu pelatihan, kursus membuat kue, kursus mengemudi, kursus menjahit. Dalam pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong, akan efektif jika pemerintah desa dan masyarakat dapat berperan aktif. Partisipasi masyarakat, seperti sumbangan ide, tenaga, waktu, dan keahlian, atau materi, sangat mendukung dalam kelancaran pembangunan di desa Wirang, Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Akan tetapi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa masih rendah, sehingga

dapat mempengaruhi keberhasilan program yang dilaksanakan. Salah satu kendala utama dalam pembangunan adalah minimnya partisipasi aktif masyarakat. Rendahnya keterlibatan ini disebabkan oleh kurangnya antusiasme warga untuk mengikuti program-program desa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Wirang, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong yaitu:

1. Minimnya partisipasi dan kurangnya keterlibatan Masyarakat dalam pengelolaan SDM desa, termasuk pengelolaan keuangan, lingkungan, dan infrastruktur, dapat berdampak pada kurangnya efisiensi dan berkelanjutan pengelolaan sumber daya tersebut.
2. Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembangunan, terutama dalam pengembangan SDM, terlihat dari kurangnya antusiasme atau motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan atau kerja. Selain itu, pada aspek Pembangunan lingkungan, meskipun pemerintah desa telah menyediakan fasilitas seperti tempat pembuangan sampah, masih banyak Masyarakat yang tidak memanfaatkannya dengan baik dan tetap membuang sampah sembarangan.

Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat sangatlah penting untuk mendukung kelancaran proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pemerintah tidak dapat melaksanakan pembangunan desa secara maksimal tanpa adanya partisipasi dari masyarakat. Untuk mencapai kemajuan pembangunan yang diharapkan, seluruh lapisan masyarakat perlu memiliki semangat dan

berperan aktif dalam setiap kegiatan pembangunan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengelolaan hasil pembangunan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dengan judul:

"Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Desa di Desa Wirang, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong."

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran pemerintah Desa Wirang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan di Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimanakah peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat pada Pembangunan di Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

E. Manfaat penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait peran pemerintah dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Manfaat Praktis

Menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk mendorong partisipasi masyarakat desa.